

PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI ZAHIR ACCOUNTING UNTUK MENYELESAIKAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA PT. WAHANA BARU KREASINDO

Nur Syakina Anggraeni¹⁾, Ratna Ujiandari²⁾

¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petungkang Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : syakinnangrainy@gmail.com¹⁾, ratna.ujiandari@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

PT. Wahana Baru Kreasindo merupakan perusahaan yang ada dibawah naungan Wahana Group yang khususnya bergerak di bidang percetakan, dimana proses pencatatan dan pengolahan data keuangan di perusahaan tersebut masih berbasis manual, yang tentunya masih kurang efektif dan memiliki lebih banyak resiko kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan yang salah satunya disebabkan oleh human error, pencatatan yang berbasis manual ini juga memakan waktu lebih lama dan tidak efisien. Oleh karena itu pemanfaatan aplikasi keuangan yaitu Zahir Accounting dirasa akan sangat mendukung peningkatan kualitas dan kinerja perusahaan. Zahir Accounting merupakan aplikasi pengolahan keuangan yang telah terkomputerisasi sehingga akan memudahkan pegawai untuk mengolah data transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Menurut pengamatan dan metode-metode yang telah dilakukan selama riset di PT. Wahana Baru Kreasindo, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan Zahir Accounting pada PT. Wahana Baru Kreasindo sangat tepat, aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengolahan data keuangan sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Kata kunci: *Zahir Accounting*, Transaksi Keuangan, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi terus berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut berdampak pada segala aspek baik itu perdagangan, pendidikan, organisasi dan lain sebagainya. Melalui teknologi berbagai informasi dapat dengan mudah diperoleh.[1] Dengan demikian, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan pengelolaan data yang dilakukan secara tepat, akan meningkatkan efektifitas perusahaan dalam mengolah data dan menciptakan informasi yang penting dan akurat untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat demi kelancaran kegiatan bisnis di perusahaan.

Salah satu pemanfaatan sistem informasi dalam perusahaan adalah dengan adanya pemanfaatan sistem aplikasi keuangan yang tepat dan terkomputerisasi, yang bertujuan untuk mengolah data keuangan dan menciptakan informasi mengenai laporan keuangan yang lebih akurat .

PT. Wahana Baru Kreasindo merupakan usaha yang bergerak di bidang percetakan yang berlokasi di Jl. Meruya Ilir Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dimana proses pencatatan dan pengolahan data keuangan di perusahaan tersebut masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang masih kurang efektif dan memiliki lebih banyak resiko kesalahan, dan juga memakan waktu lebih lama. Selain itu ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam hal

keuangan juga belum maksimal. Hal ini tentu akan menghambat kelancaran jalannya sistem perusahaan.

Sesuai penjabaran diatas, penulis akan mencoba mengatasi permasalahan yang ada dengan memanfaatkan salah satu sistem aplikasi keuangan yang diharapkan dapat memaksimalkan proses pengolahan data dan dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang lebih akurat dan bermanfaat. Adapun tujuan dari riset penulisan ini diantaranya adalah untuk merubah metode pengolahan data keuangan yang semulanya masih berbasis manual dan *Microsoft Excel* menjadi lebih terkomputerisasi dengan menerapkan aplikasi keuangan *Zahir Accounting*.

Metode yang dilakukan diantara lain adalah dengan pengumpulan data secara langsung mengenai sistem akuntansi yang berjalan pada perusahaan tersebut, dilakukan juga wawancara kepada staff, kemudian juga metode dokumentasi untuk kelengkapan penyusunan laporan ini, studi pustaka juga dilakukan untuk melengkapi teori-teori yang dibutuhkan untuk mendukung keakuratan landasan-landasan ilmu teori yang digunakan dalam laporan ini.

Dengan menggunakan sistem *Zahir Accounting* ini, diharapkan PT. Wahana Baru Kreasindo dapat memaksimalkan pencatatan transaksi yang terjadi, pencatatan menjadi terkomputerisasi dengan baik atau tidak ada pencatatan manual lagi.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan 4 metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dengan cara datang ke tempat instansi terkait yang di tuju, untuk melakukan pengamatan langsung bagaimana proses bisnis yang dilakukan di instansi tersebut sebagai data awal yang digunakan penulis untuk penyusunan penelitian ini.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada narasumber atau staff pada PT. Wahana Baru Kreasindo guna mendapatkan informasi akurat yang terkait dengan proses bisnis tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data dan dokumen yang terkait dengan proses bisnis untuk kelengkapan penyusunan laporan penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka ini penulis mencari dan mempelajari data data dari buku-buku, internet maupun dosen pembimbing yang akan mendukung proses penyusunan laporan penelitian ini.

2.2. Metode Perancangan

a. Activity Diagram

Activity Diagram adalah tipe dari workflow diagram yang mendiskripsikan kegiatan user dan urutan alur mereka. Jadi Activity Diagram adalah salah satu jenis diagram yang menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam proses kegiatan bisnis dari sistem dan digambarkan secara berurutan.[2]

b. Flowchart merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis.[3]

c. Use case diagram

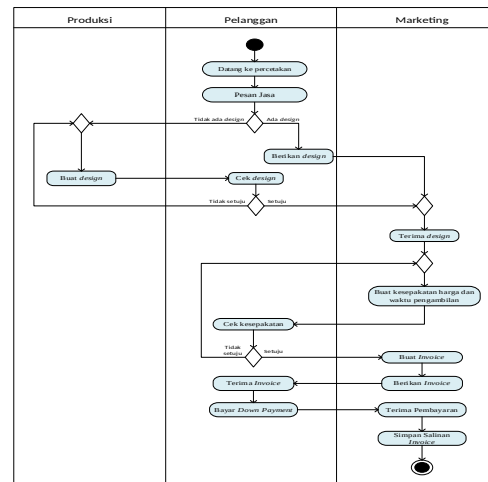
Use Case Diagram adalah serangkaian persyaratan dan model sistem analisis yang mewakili interaksi antara pengguna dan sistem informasi. Use Case menggambarkan dan menjelaskan hubungan dan interaksi antara aktor dan use case dan kegiatan serta peran mereka dalam sistem tersebut.[4]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Proses Bisnis

Analisa proses bisnis yang dilakukan diantara lain adalah analisa alur proses bisnis sistem yang berjalan pada percetakan ini berikut dengan Activity Diagram dari proses bisnis tersebut.

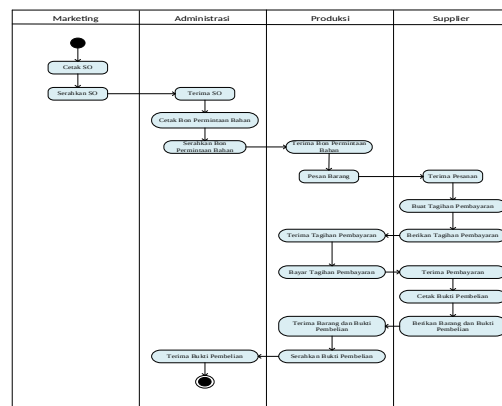
a. Proses Pemesanan Jasa



Gambar 1 Activity Diagram Pemesanan Jasa

Pada gambar 1 Activity Diagram pemesanan jasa dijelaskan bahwa pelanggan akan datang ke percetakan dan memesan jasa, jika pelanggan sudah memiliki design sendiri untuk barang yang akan dipesan, maka pelanggan akan memberikan design tersebut langsung ke bagian marketing, jika pelanggan tersebut belum memiliki design maka pelanggan akan dibantu oleh bagian produksi untuk proses pembuatan design, setelah itu pelanggan akan mengecek design tersebut, jika pelanggan setuju maka design akan diberikan kepada bagian marketing, dan marketing akan membuat kesepakatan harga serta waktu pengambilan pesanan. Jika pelanggan telah menyetujui kesepakatan pemesanan tersebut, maka marketing akan membuat invoice dan memberikan invoice tersebut kepada pelanggan, kemudian pelanggan akan membayar DP (Down Payment), setelah bagian marketing menerima pembayaran DP dari pelanggan maka bagian marketing akan menyimpan salinan invoice tersebut.

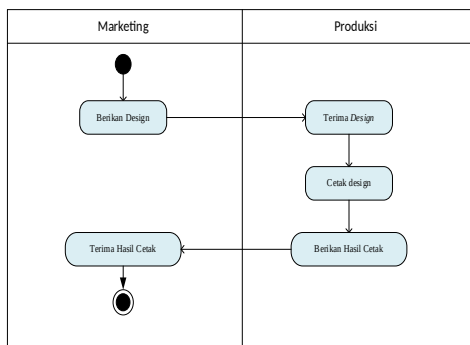
b. Proses Pembelian Bahan Baku



Gambar 2 Activity Diagram Pembelian Bahan Baku

Pada gambar 2 *Activity Diagram* pembelian bahan baku dijelaskan bahwa bagian marketing yang telah menerima pesanan akan mencetak *sales order* berdasarkan pesanan yang dilakukan oleh pelanggan, setelah itu *sales order* akan diberikan ke bagian administrasi untuk mencetak bon permintaan bahan, bon yang telah dicetak akan diberikan kepada bagian produksi sebagai perintah untuk melakukan pemesanan bahan baku kepada *supplier*. *Supplier* yang telah menerima rincian pesanan oleh bagian produksi akan membuat tagihan pembayaran yang akan diberikan ke bagian produksi untuk selanjutnya diserahkan ke bagian administrasi. Bagian administrasi yang telah menerima tagihan pembayaran akan melunasi tagihan pembayaran kepada *supplier* dan selanjutnya *supplier* akan mengirim barang dan bukti pembelian yang telah di buat kepada bagian produksi. Bagian produksi akan menerima barang dan menyerahkan bukti pembelian kepada bagian administrasi.

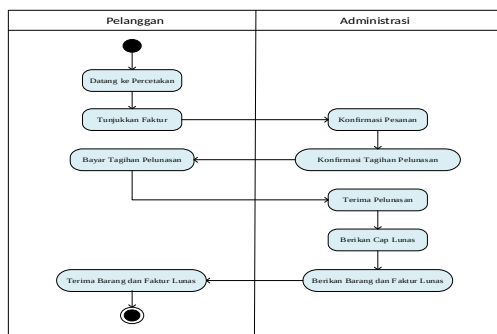
c. Proses Pembuatan Pesanan



Gambar 3. Activity Diagram Pembuatan Pesanan

Pada gambar 3 *Activity Diagram* pembuatan pesanan dijelaskan bahwa bagian marketing akan memberikan *design* yang sudah disepakati ke bagian produksi, dan *design* yang telah diterima akan mulai di produksi oleh bagian produksi, setelah pesanan selesai di produksi selanjutnya akan diserahkan kembali ke bagian marketing.

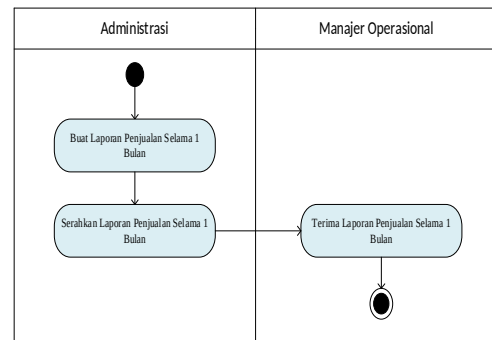
d. Proses Penjualan Jasa



Gambar 4. Activity Diagram Penjualan Jasa

Pada gambar 4 *Activity Diagram* penjualan jasa dijelaskan bahwa pelanggan akan datang langsung ke percetakan dan menunjukkan faktur kepada bagian administrasi, dan bagian administrasi akan mengkonfirmasi pesanan berikut sisa tagihan pelunasan kepada pelanggan, setelah pelanggan membayar sisa tagihan pelunasan pesanan tersebut, maka administrasi akan memberikan cap atau tanda lunas pada faktur pesanan. Setelah itu bagian administrasi akan memberikan hasil cetak dan juga faktur lunas kepada pelanggan tersebut.

e. Proses Laporan Penjualan

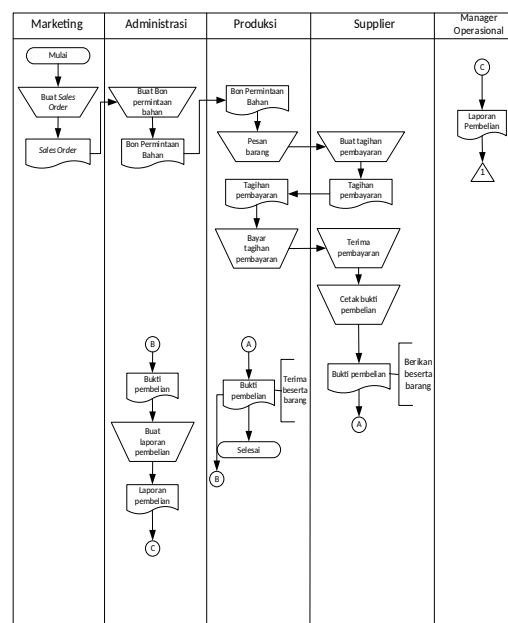


Gambar 5. Activity Diagram Laporan Penjualan

Pada gambar 5 *Activity Diagram* laporan penjualan dijelaskan bahwa pada akhir bulan, bagian administrasi akan membuat laporan pembelian serta penjualan dan akan menyerahkannya ke manajer operasional.

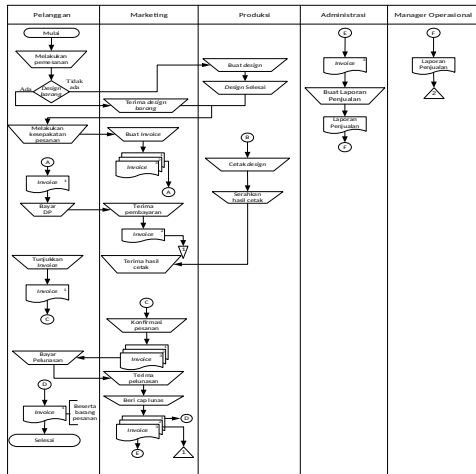
3.2. Siklus Akuntansi Proses Bisnis Yang Terkait

a. Transaksi Pembelian



Pada gambar 6 *flowchart diagram* pembelian dijelaskan bahwa ada 3(Tiga) cetakan dokumen yang dihasilkan yaitu dokumen *sales order*, bon permintaan barang, dan laporan pembelian, serta ada 1 (Satu) dokumen yang menjadi referensi dokumen masukan yaitu bukti pembelian.

b. Transaksi Penjualan

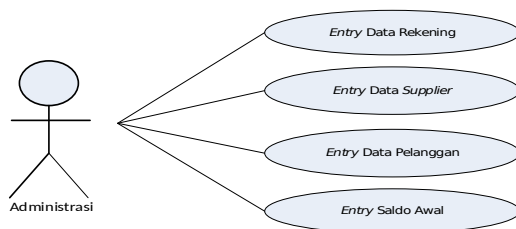


Gambar 7. Flowchart Diagram Penjualan

Pada gambar 7 *flowchart diagram* penjualan dijelaskan bahwa ada 2 (Dua) cetakan dokumen yang dihasilkan yaitu dokumen *Invoice* penjualan, dan laporan penjualan, serta ada 1 (Satu) dokumen yang menjadi referensi dokumen masukan yaitu bukti pembelian.

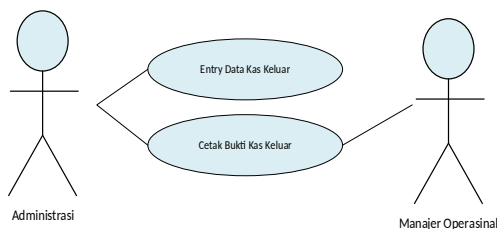
3.3. Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master

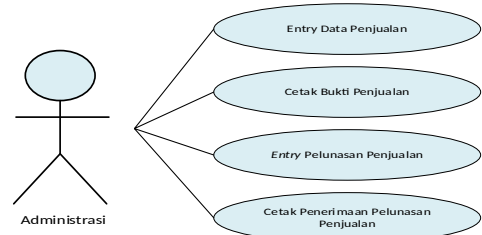


Gambar 8 Use Case Diagram Master

b. Use Case Kas Keluar

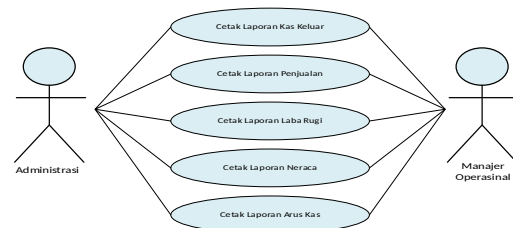


c. Use Case Diagram Penjualan



Gambar 10. Use Case Diagram Penjualan

d. Use Case Diagram Laporan



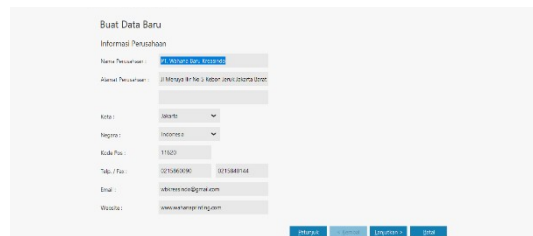
Gambar 11 Use Case Diagram Laporan

3.4. Tampilan Layar Aplikasi Hasil Coba Pemanfaatan



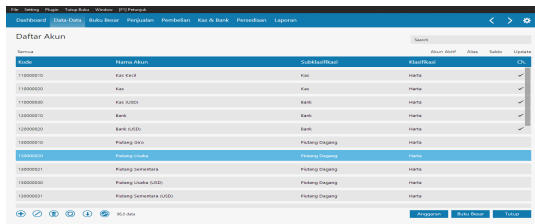
Gambar 12. Tampilan Layar Utama Zahir Accounting

Pada gambar 12. Adalah tampilan layar menu utama saat masuk ke aplikasi *zahir accounting*, dimana menu utama ini terdapat pilihan menu pembuatan data keuangan baru atau membuka data keuangan yang sudah ada dan dibuat sebelumnya.



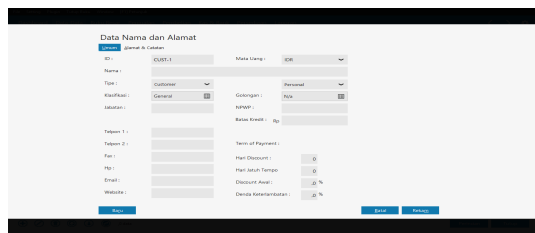
Gambar 13. Tampilan Layar Informasi Perusahaan

Pada gambar 13 menampilkan tampilan layar input informasi perusahaan, apabila sudah terisi semua klik tombol lanjutkan untuk menyimpan data yang telah diisi.



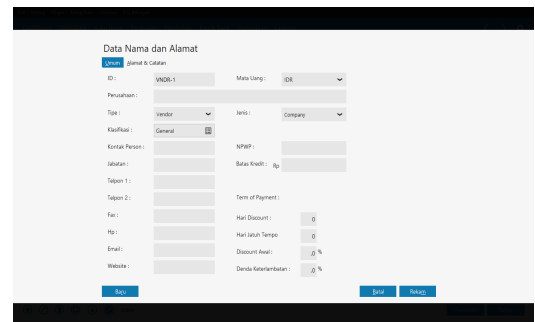
Gambar 14. Tampilan Layar Data Rekening

Pada gambar 14 menampilkan layar data rekening berisikan daftar data rekening yang akan digunakan pada transaksi-transaksi yang ada di perusahaan yang dibuat.



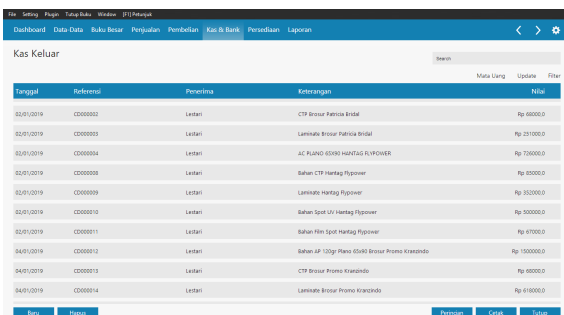
Gambar 15. Tampilan Layar Input Data Pelanggan

Pada Gambar 15 merupakan tampilan layar input data pelanggan digunakan untuk menginput data pelanggan baru, klik tombol lanjutkan untuk menyimpan data yang telah diisi.



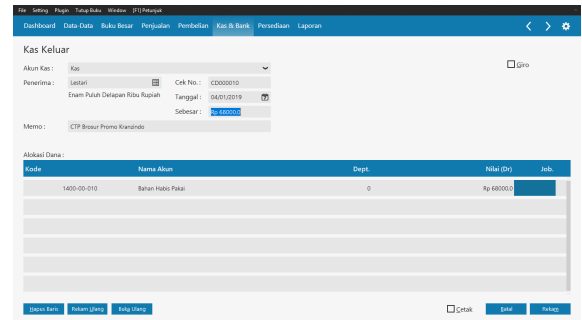
Gambar 16. Tampilan Layar Input Data Supplier

Pada Gambar 16 merupakan tampilan layar input data Supplier digunakan untuk menginput data pelanggan baru, klik tombol lanjutkan untuk menyimpan data yang telah diisi.



Gambar 17. Tampilan Daftar Kas Keluar

Pada Gambar 17 merupakan tampilan layar data kas keluar merupakan tampilan layar transaksi kas keluar yang ada pada PT. Wahana Baru Kreasindo untuk mengetahui pengeluaran apa saja pada perusahaan seperti biaya-biaya listrik atau gaji. Pembelian bahan habis pakai, dll. Kas keluar akan dicetak dengan memilih menu transaksi kas keluar, lalu pilih salah satu transaksi yang akan dicetak, kemudian klik cetak untuk mencetak.



Gambar 18. Tampilan Layar Entry Kas Keluar

Pada Gambar 18 merupakan tampilan layar entry kas keluar yang merupakan tampilan form input untuk mencatat transaksi kas keluar yang terjadi pada percetakan tersebut.

4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari permasalahan yang ada di PT. Wahana Baru Kreasindo, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan diubahnya sistem manual menjadi terkomputerisasi, maka kesalahan pencatatan atau perhitungan yang sering terjadi di PT. Wahana Baru Kreasindo dapat di minimalisir. Terlebih dengan digunakannya sistem Zahir, PT. Wahana Baru Kreasindo dapat memaksimalkan pencatatan transaksi yang terjadi, pencatatan menjadi terkomputerisasi dengan baik atau tidak ada pencatatan manual lagi. Keuntungan yang didapatkan juga seperti pengendalian data dan keamanan data lebih terjamin, serta mempermudah dalam pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat. Pemakaian aplikasi ini juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pencarian data yang dibutuhkan dan tentunya dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Tidak ada lagi pemborosan waktu dalam pencarian data, karena sebelumnya pencatatan secara manual akan berdampak menjadi penumpukkan data yang semakin banyak.

Serta dengan berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan penulis agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan untuk karyawan yang berperan sebagai pengguna aplikasi, agar kinerja semakin optimal.
- b. Dikarenakan masih adanya proses yang dikerjakan manual atau masih diluar sistem ada baiknya sistem dikembangkan menjadi lebih baik seperti menambahkan sistem untuk menginput data data yang tadinya harus di proses diluar sitem, sehingga dapat mempermudah dalam mengolah informasi dan pekerjaan menjadi lebih efisien.
- c. Disarankan perusahaan mengganti *Hardware* dan *Software* yang terbaru dengan spesifikasi yang lebih unggul.
- d. Disarankan agar perusahaan meningkatkan kapasitas *database* agar bisa menampung data lebih banyak dan tidak membuat sistem menjadi lambat.
- e. Disarankan untuk selalu membuat file *backup* dan memanfaatkan fasilitas *Password* untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afdhal Syafnur, Penerapan E-Supplu Chain Management Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas dan Pemasaran Produk Pada Industri Rumah Tangga Dalam Persaingan di Era Teknologi Informasi. Vol IV, 2018, Hlm. 185-190.
- [2] J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd. Systems Analysis and Design in a Changing World, Sixth ed.,3. 2011
- [3] Krismaji. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta. 2015
- [4] Shelly, Gary B., and Harry J. Rosenblatt., Systems Analysis and DesignNineth Edition. United States of America: Course Technology. 2012